

PERANAN MAHASISWA KKN DALAM PENINGKATAN AKTIFITAS KEPEMUDAAN DI DESA LAMU KABUPATEN GORONTALO

Herinda Mardin¹⁾, Nur Mustaqimah²⁾, Hapsawati Taan³⁾

^{1,2)}Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

³⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

herindamardin@ung.ac.id

Abstract

Every student activity at the KKN location is a form of service and community service so that through the KKN program students have a role in whatever field is needed and the benefits can be felt by the target village community. For this reason, the implementation of our KKN activities aims to increase youth activities in the target village which is located in Lamu village, Batudaa Pantai sub-district, Gorontalo district, Gorontalo Province. There are 4 (four) additional activity programs which are youth activities carried out by KKN students, namely sports activities, religious activities, social service activities and the construction of a monument to the hamlet boundaries and the boundaries of Lamu village, Gorontalo Regency. The steps in implementing youth activities are 1) Observation and interviews; 2) Analysis of the needs of youth activities; 3) Collaboration with village officials and Youth Organizations; 4) Formation of a committee; 5) Making instruments for implementing youth activities; 6) Implementation of youth activities; 7) Closing of youth activities. The role of KKN students in terms of increasing youth activities went well and smoothly and received very positive responses. The benefits of this can be seen and felt by the Lamu village community because all the additional activity programs which are youth activities have been successfully implemented. This is inseparable from the active role of the village government, stakeholders, youth organizations, the community, especially the younger generation of Lamu village who have participated in the success of youth activities in Lamu village.

Keywords: KKN students; Lamu Village; Youth Activities.

Abstrak

Setiap aktifitas mahasiswa di lokasi KKN merupakan wujud bakti dan pengabdian kepada masyarakat sehingga melalui program KKN mahasiswa memiliki peranan dalam bidang apapun yang dibutuhkan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sasaran. Untuk itu, pelaksanaan kegiatan KKN yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan aktifitas kepemudaan di desa sasaran yang berlokasi di desa Lamu kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Ada 4 (Empat) program kegiatan tambahan yang merupakan aktifitas kepemudaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, kegiatan bakti sosial dan pembangunan tugu batas dusun dan batas desa Lamu Kabupaten Gorontalo. Langkah-langkah dalam pelaksanaan aktifitas kepemudaan ini adalah 1) Observasi dan wawancara; 2) Analisis kebutuhan kegiatan kepemudaan; 3) Kerjasama dengan aparat desa dan Karang taruna; 4) Pembentukan panitia; 5) Pembuatan instrument pelaksanaan kegiatan kepemudaan; 6) Pelaksanaan kegiatan kepemudaan; 7) Penutupan kegiatan kepemudaan. Peranan mahasiswa KKN dalam hal peningkatan aktifitas kepemudaan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Lamu karena semua program kegiatan tambahan yang merupakan aktifitas kepemudaan berhasil terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif pemerintah desa, stakeholder, karang taruna, masyarakat khususnya generasi muda desa Lamu yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan terselenggaranya kegiatan kepemudaan di desa Lamu.

Kata kunci: Aktifitas Kepemudaan; Desa Lamu; Mahasiswa KKN.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan istilah KKN merupakan program yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi yang salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa peserta KKN (Syardiansah, S., 2019). Selain itu, program KKN juga sebagai wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan kontribusi bagi masyarakat di desa sasaran (Pramono, R., & Nainggolan, R., 2015), dan juga dapat memberikan nilai tambah bagi perguruan Tinggi dalam membangun dan menjalankan kerjasama bersama mitra dalam hal ini adalah pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan khususnya desa sasaran lokasi KKN mahasiswa yang dibuktikan dengan pembuatan Implementation Agreement (IA) antara pihak Perguruan Tinggi dan pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan hingga tingkat desa.

Beberapa program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN terdiri dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan. Program kegiatan inti merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di lokasi sasaran berdasarkan kontrak antara dosen pembimbing lapangan (DPL) dengan Perguruan Tinggi. Sementara program kegiatan tambahan juga merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berdasarkan hasil observasi, survey maupun wawancara di lokasi sasaran.

Peran mahasiswa KKN tentu saja selama ini memberikan respon positif dan dukungan dari masyarakat desa sasaran. Banyaknya manfaat yang diterima oleh masyarakat desa atas kontribusi mahasiswa KKN menjadikan program KKN selalu

disukai oleh masyarakat. Beberapa diantaranya adalah di bidang literasi numerasi melalui program penguatan literasi (Baunsele, A. B., 2022), pengembangan sumberdaya manusia yang produktif (Nugraha, M., Rahsidin, D., & Fitriyanti, A. N., 2018), bidang kesehatan dan sosial melalui gerakan sosialisasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda di desa sasaran lokasi KKN (Mardin, H., et al., 2022; Hariana, H., et al., 2021) serta di bidang lingkungan dengan memberikan edukasi untuk hidup sehat dan bersih bagi generasi muda desa (Lasalewo, T., et al., 2022).

Kontribusi dan peran mahasiswa KKN yang berupa program-program KKN yang telah terlaksana tentu saja tidak lepas dari sinergitas antara mahasiswa dengan pemerintah desa, stakeholder dan masyarakat desa. Salah satu peranan mahasiswa di lokasi KKN adalah sebagai penggerak dan inisiator kegiatan kepemudaan di desa baik itu dalam rangka meningkatkan nilai-nilai keagamaan (Harahap, J. S. et al., 2022), peningkatan kesehatan masyarakat terutama di masa pandemi dan pasca pandemi covid-19 (Gulam, A., & Muksin, N. N., 2021; Dewi, S., et al., 2022).

Untuk itu, setiap kegiatan maupun aktifitas mahasiswa di lokasi KKN merupakan wujud bakti dan pengabdian kepada masyarakat sehingga melalui program KKN mahasiswa memiliki peranan dalam bidang apapun yang dibutuhkan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sasaran. Sehingga kami pun ikut dalam pelaksanaan program KKN bersama mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan aktifitas kepemudaan di desa sasaran yang berlokasi di desa Lamu kecamatan

Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif. Peserta KKN Tematik berjumlah 10 orang mahasiswa yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo semester 7 yang berasal dari 3 fakultas. Ada 4 (Empat) program kegiatan tambahan yang merupakan aktifitas kepemudaan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu 1) Kegiatan Olahraga; 2) Kegiatan Keagamaan; 3) Kegiatan Bakti Sosial; 4) Pembangunan Tugu Batas Dusun dan Batas Desa Lamu Kabupaten Gorontalo. Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan selama 45 hari di lokasi KKN yaitu Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo terhitung sejak tanggal 04 Oktober hingga tanggal 18 November 2022.

Kegiatan tambahan yang merupakan aktifitas kepemudaan ini dibuat berdasarkan hasil observasi dan wawancara mahasiswa di lokasi KKN pada 3 hari pertama setelah kedatangan mahasiswa di lokasi KKN. Ada beberapa titik observasi yang dikunjungi oleh mahasiswa yaitu dusun Tihu, dusun Lamudaa dan dusun Lamukiki. Wawancara dilakukan kepada kepala desa, aparat desa dan kepala dusun setempat. Setelah dirumuskan beberapa jenis kegiatan kepemudaan dari hasil observasi dan wawancara maka mahasiswa mulai menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan tersebut. Adapun langkah-langkah dalam rangka pelaksanaan kegiatan kepemudaan ini adalah 1) Observasi dan wawancara; 2) Analisis kebutuhan kegiatan kepemudaan; 3) Kerjasama dengan aparat desa dan Karang taruna; 4) Pembentukan panitia;

5) Pembuatan instrument pelaksanaan kegiatan kepemudaan; 6) Pelaksanaan kegiatan kepemudaan; 7) Penutupan kegiatan kepemudaan.

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan selama 2 minggu di Desa Lamu merupakan cabang olahraga sepak bola. Sepak bola kategori dewasa dan anak-anak. Peserta yang mengikuti kegiatan olahraga sepak bola ini merupakan masyarakat desa setempat. Kegiatan sepak bola kategori dewasa diikuti oleh 8 tim dan kategori anak-anak diikuti oleh 4 tim. Tim panitia yang merupakan mahasiswa KKN dan pemuda karang taruna desa Lamu telah menyiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga cabang sepak bola. Dimulai dari pembentukan panitia, pembuatan instrument lomba dan tata tertib, sosialisasi, hingga penutupan dan pemberian hadiah kepada para juara.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan adalah mengadakan kegiatan maulid di Desa Lamu yang bertepatan dengan bulan maulid nabi Muhammad saw yang bekerjasama dengan aparat desa dan melibatkan masyarakat setempat. Sementara untuk kegiatan bakti sosial yang lakukan oleh mahasiswa KKN adalah dengan melakukan program kegiatan bersih jumat dan bersih-bersih akhir pekan bersama masyarakat sekitar di beberapa titik daerah tertentu di desa Lamu Kabupaten Gorontalo. Gambaran skema pelaksanaan kegiatan kepemudaan di Desa Lamu disajikan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Aktifitas Kepemudaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 4 (empat) kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik di desa Lamu Kabupaten Gorontalo, semuanya telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

1. Kegiatan olahraga

Kegiatan olahraga cabang sepak bola yang ikuti oleh 8 tim kategori dewasa dan 4 tim kategori anak-anak berlangsung selama 2 minggu. Awal kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan yang diikuti oleh aparat desa, stakeholder, kepala dusun, karang taruna, peserta kegiatan, mahasiswa dan masyarakat setempat. Tema kegiatan olahraga ini adalah “Menjunjung Tinggi Sportifitas dan Menjalin Silaturahmi dengan Masyarakat Desa”. Terlibatnya masyarakat desa dalam kegiatan olahraga seperti ini mampu menumbuhkan solidaritas dan silaturahmi antar pemuda desa yang meningkatkan peran pemuda sebagai pembawa perubahan di desa. Keterlibatan aparat desa, stakeholder serta karang taruna desa Lamu menjadi wujud peran aktif mahasiswa KKN dan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan / aktifitas kepemudaan di desa Lamu terlebih selama pandemi covid-19

yang membuat aktifitas kepemudaan tidak dilaksanakan. Gambaran mengenai kegiatan pembukaan olahraga cabang sepak bola disajikan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Olahraga

Setelah kegiatan pembukaan selesai maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan lomba olahraga cabang sepakbola yang dimulai dengan dengan tim kategori dewasa dan dilanjutkan dengan tim kategori anak-anak berdasarkan jadwal yang telah disediakan oleh panitia. Adapun gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pertandingan olahraga cabang sepakbola dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Pertandingan Olahraga

Perlunya membina, melatih dan mendidik generasi muda desa ke arah yang positif sehingga mampu menumbuhkan kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar dan memberi manfaat bagi sesama (Setiawan R., et al. 2019). Sportifitas, solidaritas serta silaturahmi yang digagas oleh mahasiswa dan karang taruna serta aparat desa menjadi spirit baru dalam menjalankan aktifitas kepemudaan di desa khususnya di desa Lamu. Rasa solidaritas dapat dimunculkan melalui kegiatan kepemudaan (Awaludin, W. A. C., et al., 2021) apalagi selama pandemi covid-19 pemerintah desa serta karang taruna tidak pernah melaksanakan kegiatan kepemudaan seperti ajang lomba olahraga.

Kegiatan aktifitas kepemudaan di tutup dengan acara penutupan dan pemberian hadiah kepada para tim juara. Gambaran mengenai kegiatan penutupan dan pemberian hadiah kepada tim yang juara disajikan pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan Penutupan dan Pemberian Sertifikat Pemenang Lomba Olahraga

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan bertajuk keagamaan yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad saw. Tradisi memperingati hari Maulid Nabi Muhammad saw di desa Lamu masih kental dengan budaya dan kearifan lokal daerah setempat. Tradisi memperingati maulid nabi Muhammad saw di desa lamu terbilang unik karena memperingatinya menggunakan tradisi walima. Tradisi walima merupakan tradisi yang sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat Gorontalo dalam memperingati acara maulid nabi. Walima berarti perayaan, dan biasanya dalam perayaan peringatan maulid nabi Muhammad saw dilakukan dengan pembuatan tolangga. Tolangga merupakan wadah dari rangkaian kayu yang dibuat berbentuk perahu atau menara dan Toyopo yaitu keranjang yang dibuat dari daun kelapa.

Tolangga dapat diisi dengan berbagai macam kue-kue tradisional dan makanan seperti kolombengi, cucur, apangi, ayam lengkap dengan ikan dan

nasi kuning, dan sekarang berkembang dapat diisi dengan kue-kue ringan dengan kemasan yang mencolok, minyak goreng, mi instan, bahkan dengan berbagai jenis buah-buahan hasil perkebunan daerah setempat (Coolturnesia, 2019). Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan kepemudaan dalam bentuk perayaan maulid nabi Muhammad saw dengan melibatkan pemuda-pemudi karang taruna desa serta aparat desa Lamu dan masyarakat setempat. Kegiatan perayaan maulid Nabi Muhammad saw dimulai dengan pembentukan panitia, pembersihan masjid dan halaman masjid sebagai lokasi perayaan maulid serta persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Gambaran mengenai pembuatan tolangga disajikan pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Tolangga

Tolangga dibuat dari rangkaian kayu berbentuk menara mesjid dan dihiasi dengan kue tradisional gorontalo yaitu kue kolombengi. Berikut gambaran persiapan pembuatan hiasan tolangga dari kolombengi disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Pembuatan Kue Kolombengi Maulid

Kegiatan maulid nabi Muhammad dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 di Desa Lamu. Kegiatan maulid nabi diikuti oleh aparat desa, tokoh masyarakat, kepala dusun, pemuda karang taruna dan masyarakat setempat. Perayaan maulid nabi dibuka oleh kepala desa Lamu bapak Mohammad Harun Dali, S.Pd. dan ceramah oleh tokoh agama setempat, setelah itu acara dilanjutkan dengan pembagian kue kolombengi kepada masyarakat. Perayaan maulid berjalan dengan hidmat dan lancar serta masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acara perayaan maulid. Berikut ini pada gambar 7 adalah gambaran perayaan maulid nabi di desa Lamu.



Gambar 7. Perayaan Maulid Nabi Muhammad saw.

Telah banyak peranan mahasiswa KKN selama melakukan giat KKN di lokasi pengabdian, beberapa contoh kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat salah satunya adalah dalam hal peningkatan nilai-nilai keagamaan bagi generasi muda desa (Harahap, J. S. et al. 2022) serta untuk menciptakan ketentraman, penanaman nilai-nilai religius dan peningkatan ekonomi masyarakat desa (Hariana, 2021). Beragam kegiatan keagamaan dapat dilakukan mahasiswa KKN dalam tujuannya untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat desa. Kehadiran mahasiswa KKN sangat dirasakan manfaatnya dan berperan aktif dalam kerja-kerja kolektif bersama masyarakat dan pemerintah. Sehingga masyarakat merasakan kehadiran mahasiswa KKN sangat membantu dan berkontribusi bagi masyarakat desa (Patuti, A., & Rahmat, R. (2020). Untuk itu, peranan mahasiswa KKN dalam hal kegiatan kepemudaan dibidang keagamaan yaitu menumbuhkan rasa kecintaan kepada junjungan nabi Muhammad saw bagi generasi muda desa Lamu yang mayoritas beragama muslim tentu saja bernilai sangat positif dan bermakna bagi masyarakat desa Lamu.

3. Kegiatan Bakti Sosial

Selain kegiatan keagamaan dan olahraga, mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk aktifitas kepemudaan dengan mengajak dan melibatkan karang taruna, pemuda desa dan masyarakat setempat. Kegiatan bakti sosial ini berupa program jumat bersih dan akhir pekan yang dilaksanakan setiap jumat dan akhir pekan.

Kegiatan jumat bersih dilaksanakan setiap hari jumat di beberapa titik daerah tertentu di desa

Lamu yang sudah dijadwalkan oleh mahasiswa KKN selama 45 hari berada di lokasi KKN. Beberapa titik daerah yang masuk dalam daftar jumat bersih adalah kantor desa, masjid-mesjid disetiap dusun yang ada di desa Lamu, poskesdes dan pantai. Ada 3 dusun di desa Lamu yaitu dusun Tihu, dusun Lamudaa dan dusun Lamukiki dan setiap dusun memiliki masjid. Berikut kegiatan jumat bersih di masjid desa Lamu disajikan pada gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Jumat Bersih di Masjid

Kegiatan jumat bersih dapat meningkatkan budaya gotong royong (Fathurrohman, F. M., 2021) serta menumbuhkan karakter peduli lingkungan khususnya bagi generasi muda (Rezkita, S., & Wardani, K., 2018; Susanto, E., 2020; Setiawati, R. D. et al., 2022) sehingga dalam pelaksanaan kegiatan jumat bersih dan akhir pekan ini mahasiswa KKN mengajak elemen masyarakat khususnya generasi muda desa dan karang taruna untuk ikut berpartisipasi dan menjalankan program tersebut. Gambaran kegiatan jumat bersih di poskesdes dan lingkungan desa Lamu dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Kegiatan Jumat Bersih di Poskesdes dan Lingkungan Desa Lamu

Selain di masjid, lingkungan desa serta poskesdes, mahasiswa KKN juga melaksanakan program bersih-bersih pantai di akhir pekan. Pantai sebagai salah satu potensi daerah desa lamu sehingga perlu untuk menjaga dan melestarikannya. Menjaga kebersihan dan keindahan pantai merupakan tanggungjawab bagi semua elemen masyarakat khususnya di desa Lamu. Masyarakat di desa Lamu kebanyakan bermukim di pinggiran pantai sehingga secara bersama-sama kita harus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar pantai. Berikut gambaran kegiatan bersih-bersih pantai di akhir pekan oleh mahasiswa KKN di desa Lamu disajikan pada gambar 10.



Gambar 10. Kegiatan Bersih-Bersih Pantai di Akhir Pekan

4. Kegiatan Pembangunan Tugu Batas Desa dan Batas Dusun

Pembangunan tugu batas desa dan batas dusun digagas oleh mahasiswa KKN bersama pemerintah desa serta karang taruna Desa Lamu. Pembangunan tugu batas desa dan batas dusun dilaksanakan selama 2 minggu sejak 28 Oktober hingga 11 November 2022. Bahan yang dibutuhkan dalam pembangunan batas desa dan batas dusun adalah pasir, semen, besi, bata merah, dan cat. Fungsi batas desa dan batas dusun adalah menjadi penanda batas suatu daerah dalam wilayah desa atau dusun. Kegiatan pembuatan batas desa dan batas dusun ini dilaksanakan karena batas desa dan batas dusun yang sebelumnya telah rusak dan ada yang sudah roboh sehingga harus dibuat baru kembali. Pembuatan batas desa dan batas dusun melibatkan mahasiswa KKN dan pemuda desa bersama-sama dan bergotong royong dalam proses pembuatannya. Adapun gambaran pembuatan batas desa dan batas dusun dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. Pembangunan Tugu Batas Desa dan Dusun

Fungsi lain dari pembuatan batas desa dan batas antar dusun adalah dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan jika mencari lokasi atau wilayah dusun tertentu di desa Lamu. Selain itu, pembuatan plang batas desa dan batas dusun juga sebagai atribut di Desa Lamu sehingga menciptakan wilayah desa Lamu menjadi lebih tertata, indah dan dikenal.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan mahasiswa KKN dalam hal peningkatan aktifitas kepemudaan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Lamu karena semua program kegiatan tambahan yang merupakan aktifitas kepemudaan berhasil terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif pemerintah desa, stakeholder, karang taruna,

masyarakat khususnya generasi muda desa Lamu yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan terselenggaranya kegiatan kepemudaan di desa Lamu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak pemerintah desa, stakeholder dan masyarakat desa Lamu Kabupaten Gorontalo, dan LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan KKN tematik tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, W. A. C., Bilad, A. I., & Sobarudin, A. N. (2021). Menumbuhkan Rasa Solidaritas Masyarakat Desa Cipulus di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(57), 97-105.
- Baunsele, A. B. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Penguatan Literasi di SDK Yaswari Benlutu. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). 1-11.
- Coolturnesia. (2019). Tradisi Walima Untuk Memperingati Maulid Nabi di Gorontalo. <https://coolturnesia.com/coolturnesia/berita/detail/tradisi-walima-untuk-memperingati-maulid-nabi-di-gorontalo>.
- Dewi, S., Nasution, A. N. H., Lubis, R., & Ismahani, S. (2022). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 230-239.
- Fathurrohman, F. M. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Menumbuhkan Budayagotong Royong Melalui Kegiatan Jumat*

- Bersih (Studi Kasus di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Gulam, A., & Muksin, N. N. (2021, October). Program Olahraga Bersama Dalam Mencegah Penularan dan Penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Nuu Waar Al-Fatih Kaaffah Nusantara Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). 243-248.
- Harahap, J. S., Chairunnisa, F., Ajiba, S. N. A. M. N., & Khadijah, K. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Sebagai Penggerak Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Melalui Program SIBASIR (Saung Literasi Bagi Anak Kawasan Pesisir) di Desa Rugemuk. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 2753-2763.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1). 10-16.
- Lasalewo, T., Mardin, H., & Hariana, H. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bersih di SDN 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 30-35.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Nugraha, M., Rahsidin, D., & Fitriyanti, A. N. (2018). Peranan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Produktif. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 85-91.
- Patuti, A., & Rahmat, R. (2020). Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 185-199.
- Pramono, R., & Nainggolan, R. (2015). *Model Sinergi Perguruan Tinggi dan Perusahaan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Mauk Tangerang*. Prosiding: Sinergi Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha untuk Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan : Ekonomi, Sosial dan Budaya, Universitas Multimedia Nusantara, ISBN 978-602-8944-19-9. 212.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 4(2). 327-331.
- Setiawan R., Anwar, Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(2) : 661-674
- Setiawati, R. D., Robiansyah, F., & Darmawan, D. (2022). Implementasi Program Jumat

Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Madani. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 55-72.

Susanto, E. (2020). *Pengaruh Kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) Terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Disiplin di SDN Kebundadap Timur I.* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.